

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam hal ini memakai pendekatan deskriptif dan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono Metode deskriptif merupakan suatu ringkasan yang memandu peneliti dalam mengeksplorasi atau mendalami situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam.¹ Peneliti disini memakai jenis penelitian kualitatif yang mana penelitian berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, serta penelitian ini masuk dalam katategori penelitian yang dilakukan di lapangan atau *field research*.

Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dengan pendekatannya yang diarahkan pada latar dan individu secara holistic atau menyeluruh.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting, karena peneliti sebagai instrumen kunci dan pengumpul data. Karena hal itu peneliti peran peneliti yaitu menentukan fokus penelitian, memilih informan yang hal itu sebagai sumber data dalam penelitian, melakukan pengumpulan data, menganalisis data yang sudah terkumpul, menafsirkan atau

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 22 (Bandung: Alfabeta, 2015), 209.

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 30.

menginterpretasikan data, dan yang selanjutnya adalah merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti memainkan peran ganda yaitu sebagai pemerhati dan penghimpunan data dalam konteks penelitian, yang hal itu melibatkan wawancara, pengumpulan dokumentasi, serta observasi terkait manajemen dakwah dan manajemen wisata di Makam Syekh Abdullah Mursyad.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Bakalan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Jawa Timur. Lebih tepatnya di Makam Syekh Abdullah Mursyad Setonolandean. Lokasi tersebut yaitu Makam Syekh Abdullah Mursyad dipilih dengan alasan sangat menarik untuk diteliti. Syekh Mursyad sendiri merupakan salah satu wali yang menyebarkan Islam di Kediri. Yang lebih menarik lagi adalah dilihat dari silsilah Syekh Abdullah Mursyad.

Dilansir dari laduni.id bahwa Syekh Abdullah Muryad merupakan keturunan dari Panembahan Senapati, pendiri Kesultanan Mataram. Terlebih lagi terdapat putra Syekh Abdullah Mursyad yaitu Kiai Anom Besari yang melahirkan keturunan kiai-kiai besar yang ada di Kediri, yang saat ini makam Kiai Anom Besari terletak di Kuncen, Caruban, Madiun.³ Alasan selanjutnya yaitu makam syekh abduallah mursyad jarang sekali diberitakan pada media berita online dan lain sebagainya, namun pengunjung atau peziarah yang datang ke makamnya sangatlah ramai serta terdapat kegiatan keagamaanpun tetap berjalan di makam tersebut, dari hal tersebut pastinya pengelola tidak lepas dari

³ Budi, "Wisata dan Ziarah di Makam Syech Abdullah Mursyad Kediri," *Laduni.id* (blog), 11 September 2019, diakses pada 31 Maret 2024, <https://www.laduni.id/post/read/65019/wisata-dan-ziarah-di-makam-syech-abdullah-mursyad-kediri.html#>.

pengelolaan manajemen wisata dan manajemen dakwah yang baik oleh karena itu menarik untuk dilakukan penelitian terkait pengelolaan makam Syekh Abdullah Mursyad sebagai destinasi wisata religi dan sarana dakwah islam.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Moleong & J penelitian tidak dapat dilepaskan dari informasi atau data. Dengan data akan memberikan informasi yang detail tentang objek penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, dokumen dan lain lain merupakan data tambahan.⁴ Pada penelitian ini sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer adalah data yang peneliti peroleh secara langsung di lapangan dengan cara wawancara dengan informan. Hal ini informan dipilih dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Seperti dalam memilih informan dipilih dengan mempertimbangkan bahwa orang tersebut mampu dan dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan dengan hal tersebut sehingga memudahkan peneliti untuk menggali objek/situasi sosial yang sedang diteliti.⁵

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil pengamatan langsung ke lapangan dan hasil wawancara dengan pengurus makam Syekh Abdullah

⁴ Eko Haryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *e-journal an-nuur: The Journal of Islamic Studies*, t.t., ejournal.iaiamc.ac.id.

⁵ Siti Amanah, *Komunkasi Lintas Budaya Dasar Teori dan Penerapannya Dalam Penelitian*, 1 ed. (Kediri: IAIN Kediri Press, 2019), 128.

Mursyad. Dengan Kepala Pengurus Makam Edi Prasetyo S.pd dan Pengurus Makam Zainal Abidin.

2. Data Sekunder

Menurut Bungin data sekunder data yang diperoleh dari sumber kedua.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian diantaranya adalah dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku-buku, arsip, sumber pustaka lainnya.⁷ Dalam penelitian data sekunder berupa buku, profil makam, jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, atau lokasi dan benda serta rekaman gambar.⁸ Menurut Margono observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek yang dijadikan penelitian.⁹

Menurut Sugiyono 2015 terdapat beberapa macam observasi yang salah satunya adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

⁷ Amanah, *Komunikasi Lintas Budaya Dasar Teori dan Penerapannya Dalam Penelitian*, 128.

⁸ Amanah, 129.

⁹ *Pengantar Metodologi Penelitian*, 80.

sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian, namun disuatu saat peneliti tidak terus terang atau tersamar dalam observasi.¹⁰

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan:

- a. Mengamati lingkungan sekitar makam Syekh Abdullah Mursyad, pengamatannya meliputi lokasi dan keadaan makan, letak strategis, lingkungan fisik seperti sarana dan prasarana di sekitar makam.
- b. Mengamati kegiatan yang berada di makam, seperti kegiatan keagamaannya dan lain sebagainya.

2. Wawancara

Menurut Rahmadi untuk mengumpulkan informasi dari sumber data diperlukannya teknik wawancara. Teknik wawancara adalah teknik mengumpulkan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Dapat pula diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya secara langsung atau tatap muka dengan informan atau responden yang menjadi subjek penelitian.¹¹

Dalam hal ini peneliti lebih condong pada teknik wawancara semistruktur atau *in-dept-interview* yang karena metode ini lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam pelaksanaannya peneliti dapat melihat masalah secara lebih terbuka, dan objek wawancara juga dapat dimintai pendapat atau idenya.¹² Informan dalam wawancara ini adalah sebagai berikut:

¹⁰ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 228.

¹¹ *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

¹² *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233.

Tabel 3.1 Karakteristik Informan di Makam Syekh Abdullah Mursyad

No	Nama	Asal	Kedudukan
1.	Edy Prasetyo, S.Pd	Kediri	Ketua Pengurus Makam
2.	Rahmadi Ahiyat, S. T.	Kediri	Sekretaris Pengurus Makam
3.	Mohammad Abidin	Kediri	Pengurus Makam
4.	Dika Satria A.	Kediri	Pengunjung (hampir setiap hari)
5.	Jamaluddin Achmad Z.	Kediri	Pengunjung (setiap kamis malam jumat
6.	Fia	Nganjuk	Guru TK RA. Branggahan Nganjuk (Rombongan)
7.	Suud	Kediri	Pengunjung (hampir setiap Sabtu malam)

3. Dokumentasi

Menurut Rahmadi teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen atau informasi yang didokumentasikan, berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Untuk dokumen tertulis dapat berupa arsip, autobiografi, kliping, dan sebagainya. Sedangkan dokumen terekam dapat berupa film, foto, atau kaset rekaman.¹³

Data yang diperoleh dengan melalui teknik dokumentasi ini bisa berasal dari :

- a. Foto profil dan lingkungan sekitar makam Syekh Abdullah Mursyad
- b. Foto kegiatan yang berada di makam Syekh Abdullah Mursyad
- c. Data pengurus makam Syekh Abdullah Mursyad

¹³ Pengantar Metodologi Penelitian, 85.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono menyatakan dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Namun untuk selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.¹⁴

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif disini adalah manusia yaitu peneliti. Peneliti akan mengumpulkan data sendiri dengan wawancara kepada informan sebagai sumber data primer. Dan untuk pelengkap dan mendukung data primer adalah data sekunder yaitu dokumentasi berupa catatan atau foto yang dapat mendukung penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif menjadi salah satu proses terpenting dalam menyajikan sebuah hasil penelitian yang bersifat deskriptif. Pengecekan keabsahan data dilakukan sebagai upaya untuk mengukur apakah data tersebut dan proses pencariannya sudah dilakukan dengan benar.¹⁵

Pengecekan keabsahan data ini dapat dilakukan dengan cara :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru. Dengan tujuan agar hubungan semakin terbuka,

¹⁴ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 222–24.

¹⁵ Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, dan Yoga Catur Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (Desember 2020): 61.

saling percaya sehingga informasi tidak ada yang ditutupi atau disembunyikan. Untuk membuktikan bahwa peneliti melakukan perpanjangan pengamatan bisa dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan yang akan dilampirkan dalam laporan penelitian.¹⁶

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam hal ini berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis dan pasti. Hal itu diharapkan untuk melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.¹⁷

3. Triangulasi

Dalam rangka memastikan keakuratan data dan kesesuaian data dengan realitas sebenarnya dapat menggunakan metode yang dikenal dengan istilah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁸ Peneliti akan menggabungkan data seperti data hasil wawancara dan observasi untuk memberikan data yang akurat.

H. Teknik Analisis Data

Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan melalui cara mengorganisasikan data ke

¹⁶ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 271.

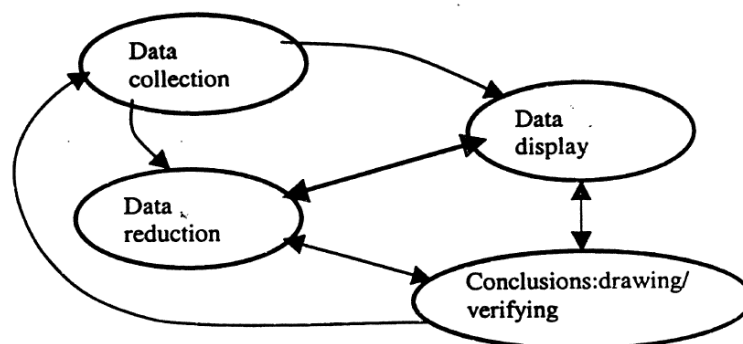
¹⁷ 272.

¹⁸ 273.

dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, untuk selanjutnya dipilih yang penting dan yang akan dipelajari dan yang terakhir membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Miles dan Huberman menyatakan, aktivitas dalam analisis data kualitatif bisa dilakukan secara terus menerus hingga datanya menjadi jenuh dan tuntas. Aktivitas analisis datanya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.²⁰

Gambar 3.1 Analisis data model interaktif oleh Miles dan Huberman



Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti mencakup :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyerdehanaan dari semua jenis informasi yang mendukung penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan. Dengan tujuan menajamkan, menggolongkan,

¹⁹ 244.

²⁰ 246.

mengarahkan, memperjelas, dan membuah hal yang tidak relevan dalam penelitian, serta menyederhanakan hal-hal yang kurang penting.²¹

2. Penyajian data

Setelah data direduksi tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Miles dan Huberman menyatakan dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam menyajikan data adalah dengan teks yang sifatnya naratif. Manfaat dari menyajikan data ini adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi untuk selanjutnya merencanakan kerja yang berdasar apa yang sudah dipahami.²²

3. Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Untuk langkah ke 3 dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.²³

²¹ Ronny Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran* 3, no. 3 (2022): 150.

²² *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

²³ 252.